ANALISIS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA (LKPD) DIDIK BERBASIS LIVE WORSHEET DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD

Dhea Ramadhani[1], Yanti Fitria[2]

[1,2]PGSD FIP Universitas Negeri Padang
E-mail : [1]dhearamadhani535@gmail.com, [2]yantifitria@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Penggunaan LKPD berbasis liveworsheet sangat berpengaruh pada pembelajaran, oleh karena itu perlu menganalisis lebih mendalam terkait penggunaan LKPD berbasis liveworksheet pada pembelajaran IPAS. dengan tujuan untuk mengetahui manfaat LKPD berbasis liveworksheet sebagai bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Mengembangkan bahan ajar berbasis liveworksheet memiliki tantangan tersendiri bagi guru. Dalam mengelola bahan ajar, dan model pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat menggambarkan proses pengembangan LKPD dan mengidentifikasi kendala serta respon siswa secara mendalam. Dalam pengolahan data menggunakan reduksi data yang selanjutnya data akan disajikan danterakhir akan ditarik Kesimpulan. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan merujuk pada LKPD berbasis live worsheet yang relevan, mengatakan bahwa adanya pemanfaatan LKPD berbasis live worsheet dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD khususnya pada materi Bagian-bagian tumbuhan penyesuaian. Dalam konteks ini proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, meningkatkan pemahaman, dan hasil belajar. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efesien

Kata Kunci : *Lembar Kerja Peserta Didik, IPAS, Live Worksheet*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para peserta didiknya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi juga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan yang baik dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan tempat bagi peserta didik dalam memperoleh Pendidikan (Furchan, arief. 2011).

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku (R.Gagne dalam Khuluqo,2017). Tujuan Dilakukannya proses belajar adalah terjadinya perubahan, baik dari aspek kognitif maupun aspek sikap dari individu tersebut setelah dilakukannya proses belajar. Proses Belajar tentu sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Winkel dalam Khuluqo (2017), mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk memperhitungkan kejadian–kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Salah satu metode pembelajaran dengan LKPD.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja peserta didik memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indicator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh (Trianto,2011).

Menurut Herawati (2016) LKPD cetak kurang efektif untuk dijadikan media pembelajaran, baik dari segi tampilan, maupun kepraktisannya. LKPD cetak dapat dioptimalkan dengan bantuan teknologi, dimana LKPD cetak dapat beralih fungsi menjadi LKPD interaktif. Pengembangan LKPD cetak menjadi LKPD interaktif menggunakan situs Liveworksheet yang diakses secara online. Liveworksheet bertujuan untuk mengubah LKPD cetak menjadi LKPD interaktif. Liveworksheet Efektif digunakan sebagai pengembangan produk. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Farman, et al (2021) dengan judul "Development of LKPD Interactive Using Liveworksheets for Online Mathematics Learning during Covid-19". Pengembangan LKPD Interaktif berbasis liveworksheet memperoleh skor validasi rata-rata 4,04 dengan kriteria sangat valid, hasil kepraktisan siswa memperoleh rata-rata respon sebesar 80,3 dengan kategori praktis.

Liveworksheet adalah aplikasi yang dapat mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak berupa (dokumen, pdf, dan jpg) menjadi latihan online interaktif karena dapat memuat video, gambar, maupun audio. LKPD Interaktif berbasis Liveworksheet memiliki kelebihan dibanding LKPD cetak yaitu (a) diakses dengan gratis, (b) lebih praktis karena tidak perlu dilakukan pencetakan, (c) dapat diakses menggunakan smartphone atau laptop, (d) dapat digunakan sebagai media serta penugasan saat pembelajaran daring, dan (e) tidak memakan ruang penyimpanan.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan di atas, dan beberapa penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa LKPD dengan menggunakan liveworksheet memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti perlu menganalisis lebih mendalam terkait penggunaan LKPD berbasis liveworksheet pada pembelajaran IPAS

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat menggambarkan proses pengembangan LKPD dan mengidentifikasi kendala serta respon siswa secara mendalam.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi, lembar non tes.

a. Lembar Observasi Pengamat berpedoman pada lembar observasi untuk mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran IPAS menggunakan LKPD brebasisi liveworksheet. Lembar observasi tersebut mencakup lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi modul ajar. Lembar observasi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklis (✓) dikolom yang ada pada lembar observasi.
b. Lembar Non Tes Lembar non tes berisi penilaian terhadap sikap dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, instrument penilaian sikap yang digunakan berupa jurnal, sedangkan instrument penilaian 29 keterampilan yang digunakan berupa lembar penilaian keterampilan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data: Proses seleksi, pemfokusan, dan transformasi data mentah.
2. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk naratif da deskripsi visual.
3. Penarikan Kesimpulan: Melakukan interpretasi terhadap data untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan LKPD Bebasis Live Worsheet

Penggunaan bahan ajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar memberikan kebermanfaatan dengan berbagai kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran dengan cara kemudahan dalam membaca materi pelajaran, mengerjakan latihan- latihan yang diberikan oleh guru sebagai hasil evaluasi. Selain pemanfaatan untuk siswa, bahan ajar juga sangat bermanfaat bagi guru sebagai pedoman oleh guru dalam proses belajar. Tanpa kehadiran bahan ajar proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan teratur. Kelayakan LKPD berbasis problem based learning sebagai bahan dapat dikatakan layak, hal tersebut sesuai dengan data perolehan observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, penggunaan LKPD berbasis problem based learning akan meningkatkan kualitas belajar siswa dikelas. Penggunaan LKPD berbasis live worksheet based learning dalam proses belajar mengajar dapat menambah pemahaman siswa serta membuat siswa lebih aktif.

Keunggulan LKPD berbasis live wrosheet berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui penggunaan LKPD berbasis liveworksheet secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa memuntut siswa untuk aktif untuk memecahkan masalah yang ada didalam soal, siswa menjadi lebih memahami materi, dan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik. Pemberian masalah dalam LKPD akan merangsang siswa untuk mengembangkan keterampilan proses pembelajaran siswa. LKPD berbasis live worsheet harus dikerjakan secara bersama agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih terstruktur serta dapat meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab siswa dalam menentukan konsep pembelajaran.

Penggunaan LKPD berbasis live worsheet membawa pengaruh positif terhadap kegaiatan pembelajaran. Dengan LKPD berbasis live worsheet dapat meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran siswa, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Dengan demikian, adanya kebermanfaatan LKPD berbasis live worsheet sebagai bahan ajar dalam meingkatkan hasil belajar siswa dapat diterapkan dan bermanfaat pada seluruh satuan pendidikan. Berdasarkan analisis terhadap penggunaan LKPD tersebut dapat disimpulkan guru sebaiknya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis live woesheet agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Manfaat Penggunaan LKPD Berbasis Live Worsheet

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Liveworksheet memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di era digital. Platform ini menyediakan sarana interaktif yang memungkinkan siswa tidak hanya mengisi jawaban secara pasif, tetapi juga melakukan aktivitas pembelajaran melalui fitur seperti drag and drop, mencocokkan, mengisi kolom, hingga mendengarkan audio. Interaktivitas tersebut mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang sangat penting dalam mengembangkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Dalam konteks pembelajaran mandiri, LKPD berbasis Liveworksheet memberikan fleksibilitas tinggi bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat dalam mendukung diferensiasi pembelajaran, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya sendiri. Fitur ini juga membantu menumbuhkan kemandirian dalam belajar, karena siswa dapat mengulang materi atau mencoba latihan secara mandiri tanpa harus menunggu arahan guru secara langsung.

Keunggulan lain dari penggunaan Liveworksheet adalah kemudahan dalam proses penilaian. Sistem koreksi otomatis yang tersedia memungkinkan guru untuk memantau hasil pekerjaan siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang cepat. Umpan balik yang instan sangat penting untuk proses belajar karena siswa dapat segera mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya, yang akan mempercepat proses pemahaman dan retensi informasi dalam jangka panjang.

Aspek motivasi belajar siswa juga mendapatkan pengaruh positif dari penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet. Siswa cenderung lebih tertarik dan antusias dalam menyelesaikan tugas berbasis digital dibandingkan dengan lembar kerja tradisional. Hal ini karena tampilan yang menarik dan fitur interaktif memberikan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Peningkatan motivasi ini pada

gilirannya dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Dari sisi inklusivitas, Liveworksheet juga memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa dengan kebutuhan khusus untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Platform ini dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan, misalnya dengan menambahkan audio untuk siswa yang memiliki kesulitan membaca atau dengan memperbesar teks untuk siswa dengan gangguan penglihatan ringan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mewujudkan pendidikan yang adil dan merata.

Guru pun memperoleh manfaat signifikan dari penggunaan LKPD digital ini. Dengan Liveworksheet, guru dapat merancang, mendistribusikan, dan menilai tugas siswa secara lebih efisien. Penghematan waktu dan sumber daya ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada aspek pedagogis, seperti membimbing siswa secara individual, merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat, dan melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa. Efisiensi ini juga sejalan dengan tuntutan pengelolaan kelas abad ke-21 yang berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, penerapan LKPD berbasis Liveworksheet merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi pendidikan digital. Platform ini tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga mendorong siswa dan guru untuk mengembangkan literasi digital. Dengan demikian, penggunaan teknologi ini menjadi salah satu bentuk integrasi pembelajaran berbasis kompetensi dan teknologi informasi yang sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 dan Kurikulum Merdeka yang menekankan kemandirian dan fleksibilitas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengunaan LKPD berbasis Live Wrosheet dalam meningkatkan belajar siswa.
2. LKPD berbasis Live Worsheet layak digunakan sebagai bahan ajar disekolah, karena penggunaan LKPD berbasis Live Worsheet dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga keberhasilan proses belajar mengajar akan tercapai.
3. Penggunaan LKPD berbasis Live Worsheet sebagai bahan ajar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aldiyah, E. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pengembangan sebagai sarana peningkatan keterampilan proses pembelajaran IPA di SMP. TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1(1), 67-76.

Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka kelas IV. Jurnal Basicedu, 7(6), 3397-3405.

Ariani, D., Putra, M. J., & Riyoko, E. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Mata Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Terusan Menang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 356- 366

Artanti, U. Y. (2021). Improving Student Learning Outcomes Using Google Meet and0nline Lkpd Media (Liveworksheet). 4(5), 1642–1647

Arsana, W. O. K., & Sujan, W. (2019). PengembanganLembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan MateriIPS. 5, 134–143

BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/13.%20CP%20IPAS.pd f

Depdiknas. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Dikmenum,Depdiknas

Dewi, N. L., & Prasetyowati, D. (2023). Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 4979-4994.

Erlina, I., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2022). E-Student Worksheets Teaching MaterialsBased on Liveworksheets on Science Learning For Fifth Grade ElementarySchool Students. Journal for Lesson and Learning Studies, 5(3), 326 33

Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). PENGGUNAAN SITUS LIVE WORKSHEETS UNTUK MENGEMBANGKAN LKPD INTERAKTIF DI SEKOLAH DASAR.

Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 232–240 Firdaus, M., And I. Wilujeng. 2018. “Pengembangan Lkpd Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik.” Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa 4(1):26–40.

Farman, F., F. Hali, And M. Rawal. 2021. “Development Of E-Lkpd Using Live Worksheets For Online Mathematics Learning During Covid-19.” Jme (Journal Of Mathematics Education) 6(1):36–42.

Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blanded Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 83–94. Ibrahim, N., & Ishartiwi, I. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Smp. Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(1).

Khuluqo, I. E. (2017). Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai – Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran. (1st ed.). Pustaka Pelajar

Khoiri, N. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah Vol. 2 No. 1 Mei 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .2013.Permendikbud No.81 A Kurikulum Liveworksheet. (n.d.). Liveworksheet. Liveworksheet.Com. Retrieved July 10, 2021,from https://www.liveworksheets.com/aboutthis_en.asp

Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(6), 5087–5099.

Muntamah, M., Roshayanti, F., & Hayat, M. S. (2023). Potensi Penerapan Pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics) pada Pembelajaran Projek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di SMK. Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah, 4(1), 77-83.

NF, I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8153-8162.

Prastowo, Andi (2014) Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jokyakarta DivaPress

Phia Herawati, E., And F. Gulo. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd. Interaktif Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X Sma.

Suryantini, P. (2018). Korelasi antara Sikap Ilmiah dalam Belajar dengan Kompetensi Inti Pengetahuan IPA. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 2(1), 52–59

Siponen, M., & Klaavuniemi, T. (2021). Demystifying beliefs about the natural sciencesin information system. Journal of Information Technology, 36(1), 56–68.

Savitri, S., Haryono, A., Rahmi, E. G., Fahrina, R., Araina, E., Uda, S. K., ... & Windasari, A. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Liveworksheets Pada Materi Sel Kelas XI Mahidayatul Insan Palangka Raya. Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 15(2), 144-152.

Tri, K., Pramana, Y., Renda, N. T., & Jayanta, I. N. L. (2022). E-LKPD Berbasis HOTSdengan Liveworksheet Materi Sistem Pernafasan Manusia. 5(3), 412– 420

Umbaryati, U. (2016). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In PRISMA, prosiding seminar nasional matematika (pp. 217- 225).

Ummu, A. D., & Usman, H. (2023). Analisis Kebutuhan Guru Dan Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E- Lkpd) Ipa Berbasis Liveworksheet Dengan Model Problem Based Learning. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD), 3(3), 156- 165.

Widjayanti. 2008. Media Lembar Kerja Peserta Didik.Jakarta Rineka

Wijanarko, Y. (2017). Model pembelajaran Make a Match untuk pembelajaran IPA yang menyenangkan. Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 1(1), 52-59